

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Bandung karena kota Bandung merupakan kota yang terkenal melahirkan band-band *indie* di Indonesia. Hal ini tentunya berbanding lurus dengan semakin banyaknya band-band *indie*, maka kreativitas para musisi pun harus semakin baik guna meraih kesuksesan dalam memasarkan musiknya.

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan subjek ini yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang valid mengenai kreativitas pada musisi *indie*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas pada musisi *indie*.

Subjek penelitian ini merupakan para personil dari Band *The Panic* yang berjumlah 3 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia berkisar antara 28-29 tahun. Subjek pertama adalah KP merupakan seorang vokalis dan pemain gitar dari *The Panic*. Subjek kedua adalah FD yang merupakan pemain bass dalam *The Panic*. Subjek ketiga adalah GP yang merupakan pemain drum dalam band *The Panic*.

3.2 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kreativitas pada musisi *Indie* adalah metode penelitian kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012) yaitu “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Menurut Moleong (2012) penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai alat pengumpul data utama. Hal ini berarti bahwa peneliti sebagai alat dapat berperan aktif dalam merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Artinya peneliti menjadi segalanya dalam proses penelitian (Moleong, 2001).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi fenomenologi dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran bagaimana sebenarnya pelaksanaan penelitian, sekaligus sebagai pedoman bagi para peneliti fenomenologi (Kuswarno, 2009).

3.3 Definisi Operasional

Rhodes (Munandar, 2009:20) mengemukakan bahwa kreativitas dirumuskan dalam istilah *person* (pribadi), *process* (proses), *press* (dorongan), dan *product* (produk).

Keempat jenis definisi tentang kreativitas ini disebut sebagai “*Four P’S of Creativity*” yang saling berkaitan yaitu pribadi yang kreatif akan melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (*press*) dari lingkungan akan menghasilkan produk kreatif.

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian individu terhadap aspek-aspek yang dianggap penting dan melekat pada dirinya. Kreativitas dalam konsep musik diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan suatu karya musik yang orisinal maupun hasil dari kombinasi musik yang ada menjadi musik yang baru dan relatif berbeda dengan musik yang sebelumnya.

Kreativitas diungkap melalui wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang dirumuskan menurut Rhodes (Munandar, 2009) yang menyatakan bahwa dalam kreativitas terdapat empat unsur pokok berpikir kreatif, yaitu *Person*, *Process*, *Press* dan *Product*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data antara lain dengan menggunakan teknik Triangulasi/gabungan dan pertimbangan subjektif. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-dept interview*) dan dikumpulkan dengan pencatatan verbatim serta dibantu dengan alat perekam suara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2012).

2. Observasi

Obsevasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yang merupakan observasi dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumen

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Misalnya lukisan, gambar, film, kaset, video, DVD dan sebagainya (Sugiyono, 2012).

4. Pertimbangan Subjektif

Menurut Supriadi (1994) pertimbangan subjektif digunakan dengan cara meminta sekelompok pakar untuk menilai kreativitas orang-orang tertentu yang sesuai dengan bidangnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur dengan cara meminta pertimbangan dari sekelompok pakar musik¹ dan kesepakatan umum dari pakar musik tentang produk yang kreatif. Pakar ahli dalam bidang musik tersebut

¹ Pakar musik tersebut antara lain dosen seni musik UNPAS, serta ketua jurusan dan dosen pendidikan seni musik UPI.

antara lain Henry Virgan, M.Pd, Hery Supiarza, M.Pd, dan Dody Mohamad Kholid, S.Pd.,M.Sn.

3.5 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah kreativitas bermusik.

b. Buku Catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

c. *Tape Recorder*

Tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan dalam wawancara atau pembicaraan.

d. Kamera

Untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan menurut konsep fenomenologi menurut pemikiran Creswell (Kuswarno, 2009) terdiri atas:

1. Mendeskripsikan data secara menyeluruh tentang pengalamannya.
2. Menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rincian pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakuan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih.

3. Pengelompokan data dari pernyataan-pernyataan tersebut kedalam unit-unit bermakna (*meaning unit*). Peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan teks (*textural description*) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contoh secara seksama.
4. Merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan atas segala (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Mengkonstruksikan seluruh penjelasannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah itu dilakukan, kemudian menulis deskripsi gabungan (*composite description*).

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil antara lain:

1. *Expert Judgement*
Expert Judgement dilakukan untuk menguji keabsahan instrumen yang akan dijadikan pedoman wawancara. *Expert judgement* ini dilakukan kepada tiga dosen ahli musik yaitu Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd, Henry Virgan, M.Pd dan Drs. Robby Regenald Meka, M.Hum.
2. Triangulasi Sumber
 Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Sumber pada penelitian ini dilakukan kepada tiga orang terdekat subjek.
3. Diskusi dengan Teman

Diskusi dengan teman ini dilakukan dengan diskusi dengan beberapa teman musisi dari *major label* yang juga pernah berkecimpung didalam musik *indie*.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian mengenai kreativitas pada musisi *indie* peneliti menggunakan bahan referensi seperti rekaman suara, foto-foto, video, artikel berita dan sebagainya.

5. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

3.8 Proses Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian akan diuraikan ke dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Mengajukan usulan rancangan penelitian.
- c. Mencari informasi musisi *indie* di Kota Bandung.
- d. Menentukan metode dan alat ukur yang akan digunakan.
- e. Mencari sumber beberapa pakar ahli untuk dijadikan alat ukur pertimbangan subjektif dalam mengukur produk kreatif dan untuk *expert judgement* dalam pengecekan instrumen penelitian.
- f. Membuat instrumen penelitian (pedoman wawancara).

- g. Melakukan *expert judgement* oleh tiga dosen ahli dibidang musik yaitu Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd, Henry Virgan, M.Pd dan Drs. Robby Regenald Meka, M.Hum.
- h. Menentukan waktu pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi subjek penelitian untuk menjelaskan tujuan penelitian kemudian meminta kesedian untuk dijadikan subjek dalam penelitian.
- b. Melakukan wawancara dan observasi kepada ketiga subjek penelitian.
- c. Melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber. Sumber pada penelitian ini dilakukan kepada tiga orang terdekat subjek.
- d. Melakukan pengecekan kebenaran data (*member check*)
- e. Mencari informasi seputar dokumentasi ketiga subjek dalam bentuk artikel dan berita, gambar, video, produk kreatif yang berupa karya-karya musik dari ketiga subjek.
- f. Diskusi dengan musisi *major label* yang juga pernah berkecimpung didalam musik *indie* untuk dijadikan narasumber.
- g. Memberikan hasil produk ketiga subjek kepada ketiga pakar musik untuk dianalisis kreativitasnya (pertimbangan subjektif). Pakar ahli dalam bidang musik tersebut antara lain Henry Virgan, M.Pd, Hery Supiarza, M.Pd, dan Dody Mohamad Kholid, S.Pd.,M.Sn.

3. Tahap Pengolahan

- a. Mendeskripsikan data secara menyeluruh tentang pengalaman ketiga subjek dan informan dalam bentuk verbatim.
- b. Merinci pernyataan-pernyataan ketiga subjek dan informan dalam bentuk *Horizontalizing* (horisonalisasi data).

- c. Mengelompokan data dari pernyataan-pernyataan tersebut kedalam unit-unit bermakna dalam bentuk *Cluster of Meaning*.
- d. Menganalisa data berdasarkan teori yang ada, dan dari berbagai narasumber serta pakar-pakar ahli dibidang musik.
- e. Penarikan kesimpulan hasil penelitian.
- f. Mengkonsultasikan dengan pembimbing.
- g. Menyusun laporan hasil penelitian.
- h. Merevisi laporan setelah melakukan bimbingan.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan instrumen yang sudah disepakati melalui *expert judgement* dari beberapa dosen dibidang musik dan dirumuskan menurut Rhodes (Munandar, 2009) yang menyatakan bahwa dalam kreativitas terdapat empat unsur pokok berpikir kreatif, yaitu:

1. *Person*, dengan ciri-ciri seperti rasa ingin tahu, imajinasi yang kuat, minat besar, tekun dan ulet, tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko dan menghargai.
2. *Process*, dengan ciri-ciri seperti kelancaran, keluwesan, orisinal, elaborasi dan evaluasi.
3. *Press*, yang meliputi dorongan internal dan dorongan eksternal.
4. *Product*, berisikan beberapa pendapat pakar musik mengenai produk kreatif subjek dan dokumen mengenai produk subjek dalam bentuk foto)

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Indikator	Pertanyaan
Dimensi : <i>Person</i>	

Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda selalu mengikuti perkembangan band musik terbaru? Jika iya, mengapa? b) Jenis musik seperti apa yang ikuti? c) Apakah dengan adanya perkembangan band musik tersebut mempengaruhi hasil karya musik anda? d) Apakah anda selalu mencari tahu bagaimana proses perkembangan band musik tersebut sehingga menjadi sukses? e) Media mana saja yang anda gunakan untuk mencari tahu perkembangan musik?
Imajinasi yang kuat	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda selalu membayangkan suatu hal yang dapat dijadikan inspirasi dalam karya musik anda? b) Apa saja yang anda bayangkan? c) Bagaimana caranya agar insprasi dari yang anda bayangkan menjadi suatu karya? d) Apakah terdapat kesulitan ketika anda menuangkan inspirasi tersebut kedalam sebuah karya? e) Apakah imajinasi terbesar yang ingin dicapai untuk kemajuan musik anda?
Minat besar	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah bermusik merupakan sesuatu yang anda senangi? b) Faktor apa yang menyebabkan anda senang bermusik? c) Apakah keinginan terbesar untuk musik anda? d) Bagaimana caranya untuk mencapai keinginan tersebut agar dapat tercapai? e) Usaha apa saja yang anda lakukan agar keinginan tersebut tercapai?
Tekun & Ulet	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda dapat berkonsentrasi penuh dengan kegiatan bermusik yang anda lakukan? b) Apakah anda selalu berlatih manyanyi/memainkan alat musik yang anda kuasai? c) Seberapa sering anda berlatih? d) Ketika band musik anda akan <i>perform</i>, seberapa sering anda berlatih? e) Apakah anda bekerja keras untuk meningkatkan kemampuan bermusik?
Tertantang oleh kemajemukan	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda merasa kesulitan beradaptasi dengan pendengar musik yang umumnya sulit menerima karya musik anda? b) Jika ya, kesulitan seperti apa yang anda alami? c) Bagaimana anda mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut? d) Apakah anda merasa tertantang dengan adanya kemajuan band-band musik tanah air? e) Apa yang anda lakukan untuk mengatasi ketinggalan band musik anda?

Berani mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda siap menerima resiko jika karya musik anda sulit diterima dimasyarakat? b) Bagaimana sikap anda saat menerima tantangan resiko? c) Kesulitan terbesar apa yang mungkin terjadi pada band musik anda? d) Apakah anda siap menghadapi resiko dari usaha yang anda lakukan? e) Bagaimana cara anda untuk menghindari resiko?
Menghargai	<ul style="list-style-type: none"> a) Musik apa saja yang selalu dengar setiap harinya? b) Apakah anda pernah merasa bahwa anda telah menghargai musik yang didengar sehari-hari? c) Dengan cara apakah anda menghargai karya musik tersebut? d) Bagaimana tanggapan mengenai musik yang bermunculan di layar TV yang tidak sesuai dengan minat musik anda? e) Bagaimana tanggapan anda mengenai musik-musik yang dibawah naungan label perusahaan?
Dimensi : <i>Process</i>	
Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda suka menemukan ide dan gagasan baru untuk karya musik? b) Apakah anda mampu berimprovisasi dengan alat musik yang anda kuasai? c) Apakah anda mampu menciptakan lagu dalam waktu singkat? d) Berapa banyak karya musik yang sudah anda ciptakan? e) Hambatan apa yang anda alami ketika menyampaikan ide dalam karya musik anda?
Keluwasan	<ul style="list-style-type: none"> a) Masalah seperti apa yang anda hadapi ketika berkecimpung didalam musik <i>indie</i>? b) Bagaimana anda menyelesaikan masalah tersebut? c) Apakah musik anda dapat diterima dimasyarakat luas? d) Bagaimana cara anda mempromosikan musik anda agar dapat diterima masyarakat? e) Apakah anda melihat berbagai sudut pandang untuk menyelesaikan suatu masalah?
Orisinalitas	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda mampu membuat karya musik baru dan unik? b) Bagaimana cara anda agar dapat menciptakan musik yang berbeda dengan yang lain? c) Darimana inspirasi musik yang anda ciptakan? d) Apakah anda dapat membaca situasi yang tepat ketika akan mempromosikan karya musik tersebut? e) Apakah anda pernah menciptakan konsep yang unik dalam mempromosikan karya musik anda?
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> a) Apakah anda mampu memperkaya karya musik yang sudah ada? b) Apakah ada contoh karya musik yang anda kembangkan dari karya musik yang sudah ada?

Fauzia Noor Putriaswara, 2013

Kreativitas Pada Musisi Indie (Studi Fenomenologi Pada Band The Panic Di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>c) Bagaimana cara anda memperinci suatu karya agar dinilai lebih menarik?</p> <p>d) Apakah anda puas dengan hasil yang sudah didapat sekarang?</p> <p>e) Apakah anda selalu bertindak untuk meningkatkan hasil?</p>
Evaluasi	<p>a) Apabila anda mengalami permasalahan antara personil, bagaimana anda menilai masalah tersebut?</p> <p>b) Apakah anda mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>c) Bagaimana anda melaksanakan keputusan yang anda ambil untuk menyelesaikan masalah tersebut?</p> <p>d) Apakah anda memiliki patokan untuk menilai karya musik yang anda buat itu tepat?</p> <p>e) Bagaimana anda mengevaluasi setiap rencana yang telah dilakukan, untuk perencanaan berikutnya?</p>
Dimensi : <i>Press</i>	
Motivasi Internal	<p>a) Apa yang anda lakukan di waktu senggang?</p> <p>b) Apakah anda memiliki hasrat untuk menciptakan lagu? Mengapa anda menciptakan sebuah lagu?</p> <p>c) Faktor apa yang mendorong anda untuk menciptakan sebuah lagu?</p> <p>d) Jika dihadapkan pada suatu pilihan yang menyulitkan anda untuk bermusik, apakah anda akan tetap bermusik?</p> <p>e) Apakah anda sering membandingkan karya musik yang anda buat dengan yang lain?</p>
Motivasi Eksternal	<p>a) Apakah keluarga dan lingkungan sosial mendukung kegiatan bermusik?</p> <p>b) Dukungan darimana saja yang anda dapatkan dalam bermusik?</p> <p>c) Apakah anda memiliki pendengar setia dalam musik anda?</p> <p>d) Apa penyebab anda masih bertahan pada band musik yang berumur hampir 12 tahun?</p> <p>e) Penghargaan apa yang pernah anda dapat dalam karya musik anda?</p>
Tekanan	<p>a) Apa yang anda lakukan jika temuan karya musik anda tidak dapat diterima oleh personil yang lain?</p> <p>b) Apakah ada tekanan dari lingkungan sosial untuk menciptakan sebuah lagu?</p> <p>c) Apakah lingkungan sosial menghargai inovasi dari lagu yang ciptakan?</p> <p>d) Bagaimana jika pendengar musik anda meminta untuk mengubah karya musik anda</p> <p>e) Apakah ada tuntutan manajemen dalam musik anda?</p>
Dimensi <i>Product</i>	

	<ul style="list-style-type: none">a) Apakah ada yang membantu anda dalam menciptakan sebuah konsep karya musik?b) Bagaimana peran personil lainnya dalam menciptakan sebuah karya untuk band anda?c) Seiring berjalannya waktu, apakah musik anda dapat dipengaruhi oleh musik lain?d) Apakah jenis musik band anda sudah ada sebelumnya?e) Menurut anda, musik seperti apa yang dapat dikatakan orisinal?
--	--

